

Selasa, 17 Februari 2026

1. [HOAKS] Presiden Prabowo dan Purbaya Desak Puan Mundur dari DPR



Penjelasan:

Beredar sebuah unggahan di media sosial Facebook yang mengklaim bahwa Presiden Prabowo Subianto dan Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa mendesak Ketua Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) Puan Maharani untuk mengundurkan diri.

Faktanya, klaim tersebut adalah tidak benar. Dilansir dari turnbackhoax.id, tidak ditemukan informasi kredibel yang membenarkan isu tersebut. Akan tetapi, ada dua artikel yang mengarah pada pemberitaan yang tidak saling berkaitan. Berita kompas.com berjudul "Prabowo Disebut Sudah Minta Puan Segera Bahas RUU Perampasan Aset", yang melaporkan bahwa Presiden Prabowo meminta Ketua DPR RI Puan Maharani agar RUU Perampasan Aset segera dibahas oleh DPR RI. Lalu berita voi.id berjudul "Suara dari Maluku: Tolak Tunjangan DPR, Desak Puan Maharani Mundur Saja", yang melaporkan bahwa ratusan mahasiswa dan aktivis yang tergabung dalam Aliansi Rakyat Maluku menggelar aksi demonstrasi di depan Gedung DPRD Maluku pada Senin, 1 September 2025. Mereka menuntut DPRD Maluku mendesak Puan Maharani untuk mundur dari jabatannya sebagai Ketua DPR RI.

Hoaks

Link Counter :

- <https://turnbackhoax.id/articles/32340-salah-prabowo-dan-purbaya-desak-puan-mundur-dari-dpr>
- <https://nasional.kompas.com/read/2025/09/02/09385561/prabowo-disebut-sudah-minta-a-puan-segera-bahas-ruu-perampasan-aset>
- https://voi.id/berita/510723/suara-dari-maluku-tolak-tunjangan-dpr-desak-puan-maharani-mundur-saja#google_vignette

Selasa, 17 Februari 2026

2. [HOAKS] Purbaya Yudhi Sadewa dan Kejagung Sita Rp920 Miliar dari Rumah Pejabat Pajak



Penjelasan:

Beredar sebuah unggahan di media sosial Facebook dengan narasi yang mengeklaim bahwa Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa dan Kejaksaan Agung (Kejagung) menyita Rp920 miliar dari rumah pejabat Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan (Kemenkeu).

Faktanya, klaim tersebut adalah tidak benar. Dilansir dari [kompas.com](https://www.kompas.com), melalui akun resmi Instagram Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) Kemenkeu [@ppid.kemenkeu](https://www.instagram.com/ppid.kemenkeu), Kemenkeu menyatakan bahwa narasi penggeledahan yang dilakukan Kejagung terhadap rumah para pejabat pajak guna membongkar dugaan permainan gelap merupakan berita tidak benar atau hoaks. Kejagung memang menyita uang Rp920 miliar dari rumah mantan pejabat Mahkamah Agung (MA) Zarof Ricar pada Oktober 2024. Penyitaan uang itu terkait kasus suap vonis bebas Ronald Tannur pada Juli 2024. Kemenkeu mengimbau masyarakat untuk waspada terhadap penyebaran berita bohong yang mengatasnamakan Menteri Purbaya Yudhi Sadewa.

Hoaks

Link Counter :

- <https://www.kompas.com/cekfakta/read/2026/02/16/185800882/-hoaks-purbaya-dan-kejagung-sita-rp-920-miliar-dari-rumah-pejabat-pajak?page=2>
- <https://www.instagram.com/ppid.kemenkeu/p/DUxD7A7kxda/>

Selasa, 17 Februari 2026

3. [HOAKS] Mongol Stres Informasikan Dana Bantuan untuk Umat Kristen dan Katolik



Penjelasan:

Beredar di media sosial Facebook, video Komika Rony Imanuel atau Mongol Stres diklaim menginformasikan adanya program dana bantuan dari Pemerintah Australia untuk umat Kristen dan Katolik di Indonesia. Dalam video pemberitaan di media TVOne yang beredar, bantuan itu diklaim digunakan untuk modal usaha dan pembangunan gereja.

Faktanya, setelah dilakukan penelusuran di kanal YouTube TVOne, tidak ditemukan pemberitaan Mongol menginformasikan dana bantuan dari Australia untuk umat Kristen dan Katolik di Indonesia. Penelusuran menggunakan teknik *reverse image search* menemukan bahwa video yang beredar adalah gabungan dua klip berbeda dan merupakan hasil manipulasi. Klip pertama yang menampilkan presenter televisi identik dengan unggahan di kanal YouTube [tvOneNews](#). Sementara, klip kedua yang menampilkan Mongol yang menjelaskan mengenai program dana bantuan dari Pemerintah Australia memanipulasi foto Mongol di akun Instagram miliknya [@mongolstres](#). Setelah dicek menggunakan perangkat Undetectable, suara Mongol dalam video terdeteksi sebagai AI generatif.

Hoaks

Link Counter :

- <https://www.youtube.com/watch?v=ScfuJTunOQ8>
- <https://www.instagram.com/p/DOFIPIMeTaS/?igsh=MXBrang3eWQzMnNIZw%3D%3D>
- <https://www.kompas.com/cekfakta/read/2026/02/16/084800582/-hoaks-mongol-stres-informasikan-dana-bantuan-untuk-umat-kristen-dan>

Selasa, 17 Februari 2026

4. [HOAKS] Purbaya Gagal Jadi Gubernur Bank Indonesia karena Tidak Sanggup Bayar Rp900 Miliar



Penjelasan:

Beredar sebuah unggahan di media sosial Facebook dengan narasi yang mengklaim Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa pernah ditolak saat melamar posisi Gubernur Bank Indonesia karena tidak sanggup membayar jabatan itu yang dijual seharga Rp900 miliar oleh Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR RI).

Faktanya, klaim tersebut adalah tidak benar. Dilansir dari [kompas.com](https://www.kompas.com), melalui akun resmi Instagram Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi Kementerian Keuangan (PPID Kemenkeu) [@ppid.kemenkeu](https://www.instagram.com/ppid.kemenkeu), Kementerian Keuangan menyatakan bahwa narasi yang beredar di media sosial dengan klaim mengenai Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa ditolak menjadi Gubernur Bank Indonesia oleh Puan Maharani karena tidak bisa menyediakan uang Rp900 miliar merupakan berita tidak benar atau hoaks. Kemenkeu juga mengimbau masyarakat mewaspadaai penyebaran hoaks yang mencatut nama Purbaya. Masyarakat diharapkan waspada terhadap penyebaran berita bohong yang mengatasmamakan Menteri Keuangan Purbaya.

Hoaks

Link Counter :

- <https://www.kompas.com/cekfakta/read/2026/02/16/100100982/-hoaks-purbaya-gagal-jadi-gubernur-bi-karena-tidak-sanggup-bayar-rp-900>
- <https://www.instagram.com/ppid.kemenkeu/p/DUoeOsWk2-z/>

Selasa, 17 Februari 2026

5. [HOAKS] Presiden Prabowo Resmi Terbitkan Perpu Hukuman Mati untuk Koruptor



Penjelasan:

Beredar sebuah unggahan video di media sosial yang mengklaim bahwa Presiden Prabowo Subianto resmi menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) tentang hukuman mati bagi koruptor.

Faktanya, klaim dengan narasi Presiden Prabowo resmi terbitkan Perpu hukuman mati untuk koruptor merupakan hoaks. Dilansir dari antaranews.com, tidak ditemukan Perpu baru yang memuat ketentuan hukuman mati bagi pejabat atau pelaku korupsi. Potongan video tersebut diketahui serupa dengan tayangan resmi pada kanal YouTube [Sekretariat Presiden](https://www.youtube.com/SekretariatPresiden) berjudul "LIVE: Presiden RI Luncurkan Daya Anagata Nusantara (Danantara), 24 Februari 2025". Dalam tayangan tersebut, Presiden Prabowo menyampaikan sambutan pada acara peluncuran Danantara. Transkrip resmi pidato yang tersedia di laman presidenri.go.id juga tidak memuat pernyataan tentang penerbitan Perpu hukuman mati bagi koruptor. Presiden Prabowo justru menyampaikan ketidaksetujuannya terhadap hukuman mati bagi pelaku korupsi.

Hoaks

Link Counter :

- <https://www.antaranews.com/berita/5417630/hoaks-prabowo-resmi-terbitkan-perpu-hukuman-mati-untuk-koruptor>